



SPRING WATCH

Senin, 18 Desember 2017

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

SESUAI DENGAN PERKIRAAN BANYAK PIHAK, FOMC DALAM SIDANG PEKAN LALU MEMUTUSKAN UNTUK MENAIKKAN SUKU BUNGA ACUAN 25 BPS. DALAM SIDANG TERSEBUT, FOMC MENYATAKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN DATA LAPANGAN PEKERJAAN CUKUP SOLID. BI DALAM SIDANG DEWAN GUBERNUR, MEMPERTAHAKAN SUKU BUNGA ACUAN PADA LEVEL 4,25%. IHSG KEMBALI MENCETAK LEVEL TERTINGGI DI LEVEL 6.100 PEKAN LALU, NAMUN AKHIRNYA DITUTUP PADA LEVEL 6.119,4 MENGUAT 1,5%. INDEKS IBPA JUGA MENGUAT 0,3% KE LEVEL 237,8.

Meskipun telah diduga oleh mayoritas pelaku pasar, keputusan FOMC untuk menaikkan suku bunga acuan 25 *bps* cukup melegakan. Tidak banyak reaksi terlihat di pasar finansial kecuali nilai tukar mata uang mayoritas dunia yang melemah terhadap USD. Keputusan BI untuk mempertahankan suku bunga acuan juga dinilai tepat dalam mengantisipasi penguatan USD. Angka neraca perdagangan Indonesia bulan November dirilis surplus USD 127 juta, jauh dibawah perkiraan pasar senilai +USD 844 juta.

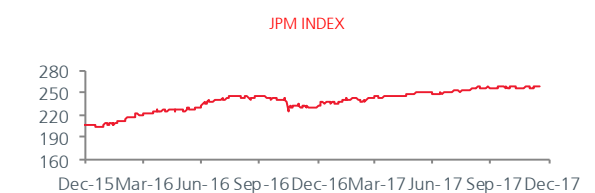
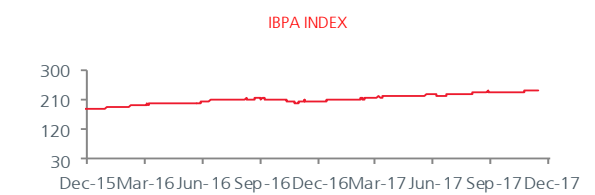
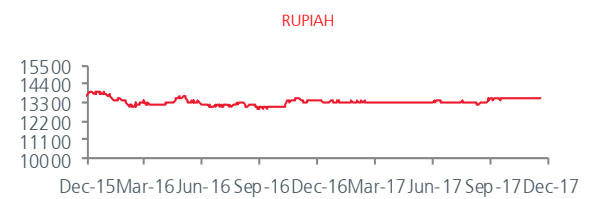
IHSG menembus level tertinggi, menguat 1,5% WoW ke level 6.119,4. Sektor industri dasar dan infrastruktur menjadi dua sektor yang mencatatkan kinerja positif paling tinggi dengan naik masing-masing +5,73% dan +2,24%. Sementara sektor agribisnis dan perbankan menjadi sektor yang berkontribusi positif paling rendah dengan menguat +0,43% dan +0,21%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham INDY dan SMBR mencatatkan kinerja terbaik dengan kenaikan sebesar 22,7% dan 18,6%. Penjualan semen di bulan November kembali mencatatkan penguatan sehingga penjualan semen naik 7,8% YoY. Di sisi lain saham BBTN dan BNII terkoreksi paling dalam sebesar -4,8% dan -3,0%.

Pasar obligasi relatif terkendali meskipun Rupiah sempat menembus level 13.600 pekan lalu. Investor asing masih membukukan pembelian dan menopang harga-harga di pasar yang relatif mulai sepi. Kepemilikan investor asing naik ke level Rp 833,15 triliun pada 12 Desember lalu, dari posisi Rp 830,84 triliun pada 6 Desember. Seri-seri menengah panjang menjadi primadona. FR59 (10 tahun) berpindah tangan pada level 103,75 (6,46%) sementara FR75 (20 tahun) berada pada level 103,3 (7,19%). Imbal hasil keduanya turun 7 *bps* dan 10 *bps*. Indeks IBPA ditutup menguat 0,3% ke level 237,82.

Dari data DMO terakhir pada 12 Desember, tercatat kenaikan kepemilikan asing atas obligasi pemerintah dikompensasi oleh penurunan kepemilikan obligasi oleh Bank dari Rp 616,72 triliun menjadi Rp 594,44 triliun. Sementara BI juga menaikkan alokasi kepemilikan menjadi Rp 46,24 triliun dari posisi Rp 32,01 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini disinyalir pasar akan sepi ditengah libur Natal dan akhir tahun. Tidak ada katalis yang ditunggu oleh investor, namun likuiditas yang rendah akan dengan mudah menggerakkan harga-harga perdagangan.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,119.4	1.5
Indeks Obligasi IBPA	237.8	0.3
JPM Indeks	258.1	0.2
USD / IDR	13,581.0	0.2
Harga Emas (USD/OZ)	1,254.0	1.0
Harga Minyak (USD/bbl.)	57.3	(1.2)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING


Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 170 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 69,51 triliun per 30 November 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

